

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Melalui proses pendidikan maka anak akan mengalami perubahan-perubahan dalam berbagai aspek, termasuk aspek perilaku. Pendidikan adalah upaya untuk mendewasakan seseorang menjadi pribadi yang unggul dan bermartabat. Menurut Muhibbin dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*, memberikan arti pendidikan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹ Jadi pendidikan merupakan perubahan yang dialami peserta didik dalam memperoleh pengetahuan pengalaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Dalam dunia pendidikan yang sangat berperan aktif dalam pendidikan tersebut adalah keluarga. Selain keluarga merupakan wadah pendidikan anak, pendidikan anak juga merupakan tanggung jawab di sekolah. Dalam lingkungan sekolah yang paling berperan aktif untuk mendidik peserta didik adalah guru, guru merupakan pendidik yang mampu untuk mengelola dan memotivasi anak didiknya supaya aktif sehingga mengalammi perubahan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Undang-undang guru dan dosen(2005) merumuskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama pendidik, mengajar, membimbing,

¹ Muhibbin Syah, *Psikolgi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 10.

mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.^{2 3} Jadi guru merupakan pendidik utama di sekolah yang mampu mendidik peserta didik sehingga peserta didik mampu menyerap pelajaran. Untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah terlaksana dengan baik di sekolah maka diadakan evaluasi. Evaluasi diadakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi yang dapat diketahui melalui suatu alat tes atau evaluasi yang dirancang sedemikian rupa.

Evaluasi pembelajaran adalah bagian integral (tidak terpisahkan) dari proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan output pembelajaran yang lebih terukur dan kompetitif. Evaluasi pembelajaran berupa pemberian tes esai maupun tes pilihan ganda merupakan upaya untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilaksanakan menurut Asep Jihad dan Abdul Haris adalah untuk mengetahui apakah peserta didik telah menguasai materi pelajaran atau belum, sehingga peserta didik dapat dinyatakan lulus. Hal senada dikatakan Norman, seperti yang dikutip M. Ngalim Purwanto, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran dicapai oleh peserta didik.⁴

² Sidjabat. B.S, *mengajar Secara Profesional* (Bandung: Yayasan KalamHidup), h.30.

³ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2008), h.53.

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),h.3.

Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tentu mengikuti prinsip-prinsip dan teknik sehingga tujuan evaluasi itu dapat tercapai dengan baik. dalam hal ini guru harus menyesuaikan kemampuan peserta didik dalam menjawab dengan tingkat kesulitan tes tersebut. Evaluasi pembelajaran tidak hanya dilakukan pada akhir materi pelajaran tetapi berkesinambungan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Minat belajar adalah keinginan seseorang dalam mempelajari sesuatu yang dianggap penting untuk dipelajari. Sehubungan dengan minat belajar peserta didik ada berbagai masalah yang dihadapi sehingga minat itu muncul dan berkurang. Minat belajar peserta didik muncul karena materi pelajaran yang menarik dan cara guru dalam menyampaikan materi ajar itu menarik demikian juga minat peserta didik kurang karena cara guru dalam mengajar membosankan, materi dianggap sulit, faktor keluarga dan pengaruh teknologi. Minat belajar juga dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki masing-masing peserta didik ada yang kemampuannya kinestetik, audio dan visual, seperti yang dijelaskan Cheri Fuller dalam bukunya *Maksimalkan Potensi Belajar Anak Anda*, bahwa setiap anak memiliki perbedaan kemampuan untuk mencapai apa yang diharapkan dan masing-masing anak memiliki kelebihan dan kekurangan serta bakat.⁵

Itulah yang terjadi SMPN satap 11 Saluputti, ketika siswa diberikan soal-soal tes essai PAK peserta didik tidak berminat enjawab semua soal-soal yang diberikan oleh guru. Padahal tes essai memiliki manfaat bagi peserta

⁵ Cheri Fuller, *Maksimalkan Potensi Belajar Anak Anda* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2007), h.43.

didik. Purwanto mengatakan, “ manfaat tes esai adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide-ide dan meningkatkan ketekunan siswa dapat menjawab soal sesuai materi yang telah dipelajari⁶. Tes esai merupakan tes yang bermanfaat karena bisa memotivasi siswa untuk belajar berdasarkan materi yang telah dipelajari.

Dari masalah ini penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji, faktor-faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat peserta didik menjawab tes esai di SMPN SATAP 11 Saluputti?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah: Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya minat peserta didik kurang menjawab tes esai PAK?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam menjawab tes esai PAK.

D. Manfaat Penelitian

1. Akademik

- a. Diharapkan tulisan ini dapat memberi kontribusi pemikiran bagi STAKN Toraja dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan metode pembelajaran serta menjadi bahan referensi

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.95.

bagi peneliti selanjutnya, khususnya mata kuliah evaluasi pembelajaran.

- b. Dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di STAKN Toraja, sehingga dapat memberi dampak positif bagi pengembangan metode pembelajaran di bangku studi sebagai calon guru Agama Kristen yang datang.

2. Praktis

- a. Penulis berharap tulisan ini dapat menjadi kontribusi bagi guru PAK di SMP Satap di Saluputti dalam melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar.
- b. Penulis berharap dengan tulisan ini akan membangkitkan semangat dan minat bagi pembaca untuk mengetahui dan memahami bagaimana melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar untuk peningkatan pendidikan.

E. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian dibutuhkan metode penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Adapun metode yang digunakan adalah penelitian pustaka, yaitu membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dikaji dan penelitian lapangan, yaitu peneliti ke lapangan melaksanakan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang valid.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

- Babi : Pendahuluan, yang memuat: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- Bab II: Landasan Teori yang memuat: Pengertian Belajar, Pengertian Evaluasi Pembelajaran, Peran Guru dalam Evaluasi, Pengertian Minat Belajar, Pengertian Tes Esai, Kelebihan dan Kekurangan Tes Esai, Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Minat Peserta Didik Menjawab Tes Esai dan Landasan Alkitab tentang Tes Esai.
- Bab III: Metodologi Penelitian yang memuat, Jenis Penelitian, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Instrumen Penelitian, Sumber Data/Informan, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.
- Bab IV: yang memuat Pemaparan Hasil Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian.
- Bab V : Penutup yang memuat: Kesimpulan dan Saran
Daftar Pustaka yang memuat buku-buku yang dipakai sebagai referensi dalam menulis skripsi.